

yang sama, media juga bisa menjadi sumber konflik jika tidak dikelola dengan baik.

Dalam era digital saat ini, media massa telah mengalami transformasi lebih lanjut. Platform digital memungkinkan siapapun untuk menjadi Pembuat konten dan menyebarkan informasi dengan cepat. Ini telah mengubah dinamika komunikasi dan penyebaran informasi secara mendasar. Kita sekarang memiliki akses lebih cepat dan lebih luas ke berita dan konten, tetapi juga perlu berhati-hati terhadap penyebaran informasi palsu atau bias. Secara keseluruhan, media massa memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pandangan masyarakat tentang dunia, menyediakan informasi yang dibutuhkan, dan mempengaruhi cara kita berpikir dan bertindak. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk mengembangkan literasi media yang kuat agar dapat mengonsumsi informasi dengan kritis dan bijak.

Media memegang peranan penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Hal ini tercermin dari kebutuhan manusia akan informasi dan berita yang berhubungan dengan tujuan atau harapan dalam hidupnya. Lebih dari itu, media memiliki pengaruh besar dalam membentuk pengetahuan tentang dunia, menjadi sumber utama berbagai gagasan dan pendapat, serta turut menentukan cara pandang serta tindakan seseorang terhadap berbagai hal.⁴

Haul Guru Sekumpul merupakan kegiatan tahunan yang diadakan untuk mengenang wafatnya Tuan Guru Muhammad Zaini Abdul Ghani Al-Banjari, yang lebih dikenal sebagai Abah Guru Sekumpul. Acara ini rutin digelar setiap tanggal 5 Rajab dan berpusat di Musala Ar-Raudhah Sekumpul, Martapura, Kabupaten

⁴Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Cet. 1 (Yogyakarta: LKiS, 2002), 311.

Banjar, Kalimantan Selatan. Haul ini dikenal sebagai salah satu peringatan haul terbesar di Indonesia, bahkan di tingkat Asia, dengan estimasi jumlah jemaah mencapai sekitar 6 juta orang setiap tahunnya. Jumlah tersebut terus meningkat dari tahun ke tahun, dengan jemaah yang datang tidak hanya dari berbagai daerah di Indonesia, tetapi juga dari sejumlah negara di Asia Tenggara, Timur Tengah, hingga Afrika Utara.

Pihak Musala Ar-Raudhah Sekumpul bersama Pemerintah Kabupaten Banjar telah melakukan persiapan sejak enam bulan sebelum acara, didukung penuh oleh berbagai instansi, termasuk Pemprov Kalimantan Selatan, Korem 101 Antasari, Polda Kalsel, Kanwil Kemenag, MUI Kalsel, serta pemerintah kota/kabupaten se-Kalimantan Selatan. Persiapan mencakup berbagai aspek seperti pasokan air dan listrik, keamanan, lahan parkir, sanitasi, logistik, penerangan, konsumsi, medis, akomodasi, transportasi, dan pengaturan lalu lintas. Dishub Banjar menyiapkan rekayasa lalu lintas untuk menghindari kemacetan, sedangkan Dinas Kominfo, Statistik, dan Persandian Kabupaten Banjar memperkuat jaringan komunikasi dengan pemasangan alat penguat sinyal dan kamera pemantau, serta koordinasi antara Radio Suara Banjar dan Radio Al-Karomah. Dinas PUPR juga memperbaiki akses jalan dan melakukan normalisasi drainase. Dukungan teknis turut diberikan oleh XL Axiata, Telkomsel, dan Indosat Ooredoo Hutchison melalui penambahan kapasitas BTS dan penyediaan BTS seluler di beberapa lokasi strategis.

Pada penelitian ini peneliti menganggap sangat penting untuk mengangkat tema mengenai haul Guru Sekumpul karena ini merupakan acara keagamaan terbesar yang dilaksanakan oleh umat muslim di Kalimantan Selatan. Alasan

peneliti media online Banjarmasin post dan Radar Banjarmasin karena ini adalah channel media yang keduanya aktif memberitakan tentang haul guru sekumpul ini pada saat acara berlangsung, dan juga alasan peneliti memilih 4 berita dengan 2 tema berbeda dari masing-masing media online agar memudahkan dalam membandingkan *framing* antara kedua media. Berita yang dipilih merupakan berita yang membahas topik yang sama dan dimuat di kedua media, sehingga memungkinkan analisis yang seimbang dan relevan terhadap bagaimana masing-masing media membingkai peristiwa yang sama. Dengan demikian, perbandingan dapat dilakukan secara lebih objektif dan fokus.

Peneliti memilih menggunakan analisis *framing* dalam penelitian ini karena ingin mengamati bagaimana media online Banjarmasin Post dan Radar Banjarmasin mengemas atau membingkai sebuah berita. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul "ANALISIS *FRAMING* DALAM PEMBERITAAN HAUL GURU SEKUMPUL KE-18 PADA MEDIA ONLINE BANJARMASIN POST DAN RADAR BANJARMASIN".

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *framing* media online Banjarmasin post dalam membingkai berita mengenai Haul Guru Sekumpul?
2. Bagaimana *framing* media online Radar Banjarmasin dalam membingkai berita mengenai Haul Guru Sekumpul?

3. Bagaimana perbandingan *framing* media online Banjarmasin post dan Radar Banjarmasin dalam membingkai berita mengenai Haul Guru Sekumpul?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan dari fokus Masalah adalah :

- 1 Untuk mengetahui *framing* media online Banjarmasin post dalam membingkai berita mengenai Haul Guru Sekumpul.
- 2 Untuk Mengetahui *framing* media online Radar Banjarmasin dalam membingkai berita mengenai Haul Guru Sekumpul.
- 3 Untuk mengetahui perbandingan *framing* media online Banjarmasin post dan Radar Banjarmasin dalam membingkai berita mengenai Haul Guru Sekumpul.

D. Signifikansi Penelitian

Sedangkan signifikansi penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi teoritis dengan mengembangkan pemahaman tentang bagaimana media online mengaplikasikan konsep *framing* dalam meliput acara keagamaan seperti Haul Guru Sekumpul. Hal ini dapat membantu melengkapi literatur tentang *framing* media dan mungkin mengidentifikasi pola-pola *framing* khusus dalam konteks ini. Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana teori *framing* dapat diterapkan pada konteks pemberitaan acara keagamaan yang memiliki dampak besar pada masyarakat setempat. Ini bisa menjadi studi kasus yang bermanfaat untuk

mendemonstrasikan relevansi teori *framing* dalam analisis media juga dapat membantu dalam pemahaman bagaimana media memengaruhi persepsi, opini, dan pemahaman masyarakat tentang peristiwa keagamaan dan bagaimana media dapat memainkan peran penting dalam membentuk pandangan publik terhadap acara-acara semacam ini.

2. Secara praktis, yang diharapkan setelah melakukan penelitian ini adalah Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada masyarakat tentang bagaimana media lokal meliput peristiwa keagamaan seperti Haul Guru Sekumpul. Ini dapat membantu pembaca dan pemirsa dalam mengembangkan literasi media yang lebih baik, sehingga mereka dapat mengonsumsi berita dengan lebih kritis dan memahami bagaimana *framing* media dapat memengaruhi pemahaman mereka tentang suatu peristiwa juga Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi media lokal seperti Banjarmasin Post dan Radar Banjarmasin untuk meningkatkan kualitas liputan mereka tentang acara keagamaan. Hal ini dapat membantu media dalam menyajikan berita yang lebih objektif, seimbang, dan relevan bagi masyarakat.

E. Definisi Operasional

1. Analisis Framing

Dalam penelitian ini, analisis *framing* merujuk pada metode analisis teks berita yang digunakan untuk mengetahui bagaimana suatu peristiwa dikonstruksi oleh media melalui pilihan kata, penekanan informasi, struktur penyajian berita, dan narasi tertentu. Penelitian ini menggunakan model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang mencakup empat struktur, yaitu struktur sintaksis, struktur tematik, struktur skrip,

struktur retorik

2. Haul Guru Sekumpul ke-18

Haul Guru Sekumpul ke-18 merupakan kegiatan tahunan yang dilaksanakan untuk memperingati wafatnya ulama karismatik Kalimantan Selatan, KH. Muhammad Zaini bin Abdul Ghani (Guru Sekumpul). Acara ini menjadi agenda keagamaan besar yang berdampak sosial, budaya, dan politik serta mendapat perhatian luas dari media dan pemerintah.

3. Haul Guru Sekumpul ke-18

Haul Guru Sekumpul ke-18 merupakan kegiatan tahunan yang dilaksanakan untuk memperingati wafatnya ulama karismatik Kalimantan Selatan, KH. Muhammad Zaini bin Abdul Ghani (Guru Sekumpul). Acara ini menjadi agenda keagamaan besar yang berdampak sosial, budaya, dan politik serta mendapat perhatian luas dari media dan pemerintah.

4. Media Online Banjarmasin Post dan Radar Banjarmasin

Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud adalah platform daring (website resmi) dari dua media lokal di Kalimantan Selatan, yaitu banjarmasin.tribunnews.com (Banjarmasin Post) dan radarbanjarmasin.disway.id (Radar Banjarmasin). Kedua media ini menjadi objek kajian karena dianggap memiliki otoritas lokal dan aktif dalam memberitakan agenda-agenda keagamaan di daerah.

F. Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis, yaitu:

Pertama, Penelitian Syarifah Febrilian⁵ isi penelitian ini adalah tentang bagaimana media online Radarcirebon.com, Kabarcirebon.com, dan Tribuncirebon.com memberitakan terkait persoalan pengelolaan sampah di Kota Cirebon menggunakan model *framing* Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki.

Penelitian ini menunjukkan bahwa framing media berperan penting dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap isu pengelolaan sampah, di mana keberpihakan media kepada pemerintah atau masyarakat dapat memengaruhi cara publik memahami masalah ini. Setiap media memiliki kecenderungan berbeda dalam menyajikan berita, sehingga penting bagi pembaca untuk bersikap kritis dalam menyerap informasi agar mendapatkan pemahaman yang lebih objektif.

Adapun persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan model *framing* model Zhongdan Pan dan Kosicki, adapun untuk perbedaannya adalah dari subjek dan objek penelitian yang mana saudari Syarifah Febrilian meneliti tentang berita Persoalan Pengelolaan Sampah di Kota Cirebon pada laman media online Radarcirebon.com, Kabarcirebon.com, dan Tribuncirebon.com sedangkan penelitian ini adalah tentang haul Guru Sekumpul ke-18 pada laman media online Banjarmasin post dan Radar Banjarmasin,

Kedua, Penelitian Mutiara Khansa Nabila⁶ isi penelitian adalah secara keseluruhan membahas tentang pbingkai media dalam konflik agraria di Pulau

⁵Syarifah Febrilian dan Disusun Oleh, "Analisis Framing Berita Persoalan Pengelolaan Sampah di Kota Cirebon pada Laman Media Online Radarcirebon.com, Kabarcirebon.com, dan Tribuncirebon.com" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2024).

⁶Mutiara Khansa Nabila dan Dimas Asto Aji An'amta, "Konflik Rempang dalam Bingkai Media (analisis Framing Media Online Batamtimes.co dan Batamnews.co)," *Huma: Jurnal Sosiologi* 3, no. 4 (21 November 2024): 338–50, <https://doi.org/10.20527/h-js.v3i4.345>.

Rempang, khususnya bagaimana dua media online, batamtimes.co dan batamnews.co, membangun narasi terhadap konflik tersebut. dengan menggunakan model *framing* Robert N. Entman.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa batamtimes.co cenderung membingkai konflik Rempang dengan menekankan peran positif pemerintah serta dampak baik dari investasi, di mana narasi yang ditekankan adalah bahwa proyek Rempang Eco City membawa manfaat ekonomi bagi masyarakat. Sementara itu, batamnews.co memiliki pembedaan yang lebih variatif, tetapi tetap menunjukkan dukungan terhadap proyek investasi. Meskipun ada liputan mengenai penolakan warga, narasi dominan dalam pemberitaan batamnews.co masih berpihak pada pemerintah dan investasi. Secara keseluruhan, kedua media memiliki kecenderungan untuk mendukung proyek Rempang Eco City, meskipun dengan sudut pandang yang sedikit berbeda. Oleh karena itu, penting bagi pembaca untuk tidak hanya mengandalkan satu sumber berita, tetapi juga mencari informasi dari berbagai media agar mendapatkan perspektif yang lebih objektif. Dengan demikian, penelitian ini menyoroti bagaimana media membentuk opini publik terkait konflik agraria Rempang melalui pembedaan berita serta konstruksi sosial yang mereka bangun.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan ialah Menggunakan metode penelitian kualitatif tapi dengan model berbeda yaitu menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman, selain itu Perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitian, Penelitian ini berfokus pada media online batamtimes.co dan

batamnews.co sebagai subjek penelitian, yang dianalisis dalam konteks pemberitaan konflik agraria di Pulau Rempang sebagai objek penelitian. Khususnya, penelitian ini menyoroti bagaimana kedua media membingkai proyek Rempang Eco City dalam pemberitaan yang dipublikasikan pada periode Juni Desember 2023 sedangkan subjek penelitian ini adalah Banjarmasin post dan Radar Banjarmasin serta objeknya adalah haul Guru Sekumpul.

Ketiga, Penelitian Meisdanur Azani⁷ Penelitian dalam teks ini berfokus pada analisis *framing* dalam pemberitaan pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) oleh dua media online di Indonesia, yaitu Republika.co.id dan Kompas.com.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *framing* antara dua media dalam memberitakan pemindahan Ibu Kota Negara (IKN). Republika.co.id cenderung mendukung pemerintah dengan membingkai kebijakan pemindahan IKN sebagai solusi terbaik, sementara Kompas.com lebih netral dan menampilkan berbagai sudut pandang, termasuk kritik terhadap kebijakan tersebut. Perbedaan ini menunjukkan bagaimana media dapat membentuk persepsi publik melalui pemilihan narasi dan sudut pandang yang disajikan. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk membaca berita dari berbagai sumber agar memperoleh pemahaman yang lebih objektif dan tidak terpengaruh oleh framing tertentu yang dapat memengaruhi cara pandang terhadap suatu isu.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan ialah Menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan analisis *framing* model Zhongdang

⁷Meisdanur Azani, Dhanurseto Hadiprashada, dan Dionni Ditya Perdana, "Analisis Framing tentang Pemberitaan Pemindahan Ibu Kota Negara pada Media Online Republika.co.id dan Kompas.com," *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi* 4, no. 3 (10 September 2023): 1432–45, <https://doi.org/10.35870/jimik.v4i3.349>.

Pan dan Kosicki. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian yakni *Republika.co.id* dan *Kompas.com*, serta objek penelitian yakni pemberitaan tentang pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) ke Kalimantan. Sedangkan dalam penelitian ini subjeknya yakni Banjarmasin post dan Radar Banjarmasin, dan objeknya yakni haul Guru Sekumpul.

Keempat, penelitian Hilmy Zharief Hidayatullah⁸, Dari segi kesamaan, keduanya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis *framing* model Pan dan Kosicki yang mencakup empat struktur analisis, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Objek yang diteliti juga sama-sama berupa berita dari media online, baik lokal maupun nasional, dan keduanya berfokus untuk melihat bagaimana media membingkai suatu peristiwa serta membentuk persepsi publik terhadap isu tertentu.

Namun demikian, ada perbedaan mendasar dalam fokus dan ruang lingkup penelitian. Penelitian ini menganalisis pemberitaan mengenai Haul Guru Sekumpul ke-18, sebuah acara keagamaan besar yang dilaksanakan di Kalimantan Selatan. Media yang dianalisis adalah Banjarmasin Post dan Radar Banjarmasin yang merupakan media lokal. Penelitiannya lebih menyoroti bagaimana media membingkai dukungan pemerintah terhadap acara keagamaan, Sementara itu penelitian Hidayatullah membahas pemberitaan tentang program sumur resapan yang digagas oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai upaya penanggulangan banjir. Media yang dianalisis adalah *Kompas.com*, *Detik.com*, dan *Tempo.co*, yang

⁸Hilmy Zharief Hidayatullah, Nurul Hasfi, dan Adi Nugroho, "Analisis Framing Pemberitaan Program Sumur Resapan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta di Media Online," *Interaksi Online* 11, no. 1 (30 Desember 2022): 463–81.

merupakan media nasional. Fokus utamanya terletak pada bagaimana media membingkai pro dan kontra terhadap kebijakan tersebut, serta mengevaluasi isi pemberitaan berdasarkan etika jurnalisme lingkungan dari *International Federation of Environmental Journalists* (IFEJ).

Dengan demikian, perbedaan keduanya terletak pada isu yang dibahas, jenis media yang digunakan, dan perspektif yang dianalisis. Penelitian ini lebih fokus pada isu keagamaan dan lokalitas, sedangkan penelitian Hidayatullah lebih menitikberatkan pada isu kebijakan publik dan lingkungan hidup dalam skala nasional. Meski begitu, keduanya sama-sama penting dalam menunjukkan bagaimana media dapat memengaruhi cara pandang masyarakat terhadap peristiwa yang diberitakan.

Kelima, penelitian M. Rais Kurnia Sihombing⁹. Kedua skripsi ini memiliki sejumlah persamaan yang cukup menonjol. pertama, keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, yang bertujuan menggali makna mendalam dari teks berita yang dianalisis. objek penelitian yang diangkat pun serupa, yaitu pemberitaan dari media online, baik lokal maupun nasional. fokus utama dalam kedua penelitian ini adalah analisis *framing*, yaitu bagaimana media membingkai atau mengemas suatu isu sehingga memengaruhi cara pandang masyarakat terhadap isu tersebut. tujuan dari penelitian juga identik, yaitu untuk mengetahui bagaimana media membangun realitas sosial dan mempengaruhi persepsi publik. dalam proses pengumpulan data, keduanya menggunakan analisis

⁹M Rais Kurnia Sihombing dan Yovita Sabarina Sitepu, "Analisis Framing Pemberitaan Penanganan Tuberkulosis di Indonesia pada Media Online Detik.com dan Idn Times Sumut," *Journal of Communication and Media Studies* 8, no. 2 (2024): 82–101.

isi teks berita, observasi, dan kajian terhadap dokumen yang relevan dari media online. media yang dianalisis merupakan media yang aktif di wilayah masing-masing: detik.com dan idn times sumut di sumatera utara, serta banjarmasin post dan radar banjarmasin di kalimantan selatan. selain itu, topik yang diangkat dalam kedua skripsi ini memiliki relevansi sosial yang tinggi, karena menyangkut isu penting dalam kehidupan masyarakat, yaitu kesehatan publik dalam penelitian pertama dan peristiwa keagamaan besar dalam penelitian kedua.

Meskipun memiliki banyak persamaan, kedua penelitian ini juga memiliki sejumlah perbedaan yang cukup signifikan. Dari segi judul dan isu yang dibahas, skripsi karya Rais Kurnia Sihombing membahas tentang *framing* kebijakan pemerintah dalam penanganan tuberkulosis (TBC), sedangkan skripsi ini membahas tentang *framing* pemberitaan acara Haul Guru Sekumpul ke-18, yang merupakan peristiwa keagamaan besar di Kalimantan Selatan. Media yang di analisis juga berbeda; Rais menganalisis pemberitaan dari Detik.com (nasional) dan IDN Times Sumut (regional), sedangkan skripsi ini menganalisis Banjarmasin Post dan Radar Banjarmasin, yang keduanya merupakan media lokal.

Dari segi teori *framing* yang digunakan, Rais menggunakan model Robert N. Entman, yang menekankan pada empat elemen utama: *define problems, diagnose causes, make moral judgment, dan suggest remedies*. Sementara itu, skripsi ini menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang menekankan pada empat struktur teks: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Dari segi jumlah berita yang dianalisis, skripsi Rais menganalisis 18 berita (11 dari Detik.com dan 7 dari IDN Times), sedangkan skripsi ini hanya menganalisis 4 berita (masing-masing

dua dari kedua media). Fokus framing dalam skripsi Rais adalah pada peran pemerintah pusat dalam kebijakan kesehatan, sementara dalam skripsi ini, fokusnya adalah pada dukungan pemerintah daerah dalam acara keagamaan.

Sifat pemberitaan dalam penelitian Rais cenderung informatif dan edukatif, dengan narasi yang mendesak dan *problem-solving*, sedangkan dalam penelitian ini, pemberitaan lebih satu sisi dan afirmatif, yaitu menonjolkan keberhasilan serta peran positif pemerintah tanpa banyak menyertakan sudut pandang kritis atau alternatif.

G. Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN, dalam hal ini membahas segala sesuatu yang mengantarkan ke arah tujuan pembahasan diantaranya : Judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, dalam hal ini berisi penjelasan teori- teori/kerangka pikir yang mendukung penelitian

BAB III METODE PENELITIAN, dalam hal ini berisi tentang metode penelitian diantaranya jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP, yang berisi kesimpulan dan saran-saran